

## PERANAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI (Pespektif Konvensional dan Perspektif Islam)

Oleh:

Erni Yusnita Siregar, M.E  
STAIN Mandailing Natal  
Email: erni10.yusnitasiregar@gmail.com

### ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan oleh suatu negara untuk menilai dan mengevaluasi kondisi pembangunan ekonomi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pada dasarnya perdagangan Internasional sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan Ekonomi karena PDB merupakan indikator kesejahteraan perekonomian di suatu negara. Hal ini dapat dilihat dari rumusan masalah yaitu pengaruh termasuk pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan Ekonomi, pengaruh perdagangan internasional terhadap konsumsi, pengaruh perdagangan internasional terhadap produksi dan pengaruh perdagangan internasional dalam perspektif Islam. Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa perdagangan internasional berpengaruh positif dimana dengan adanya perdagangan internasional maka pertumbuhan dapat meningkat. Namun dalam teori perspektif Islam perdagangan internasional dilakukan sesuai dengan syariat atau aturan Islam.

**Keywords:** Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi, Perspektif Islam

### 1. PENDAHULUAN

Setiap kegiatan ekonomi bertujuan untuk mencapai kemakmuran. Salah satu cara yang ditempuh adalah mengadakan perdagangan baik irregional maupun internasional. Ilmu ekonomi internasional dapat didefinisikan sebagai bagian dari ilmu ekonomi yang khusus mempelajari perilaku transaksi ekonomi internasional

perekonomian bangsa pada khususnya dan mekanisme bekerjanya perekonomian dunia pada umumnya. Berdagang dengan negara lain kemungkinan dapat memperoleh keuntungan, yakni dapat membeli barang yang harganya lebih rendah dan mungkin dapat menjual keluar negeri dengan harga yang relative lebih tinggi. Perdagangan luar negeri sering timbul karena adanya

perbedaan harga barang di berbagai negara. Perbedaan harga bukanlah hanya ditimbulkan oleh karena adanya perbedaan ongkos produksi, tetapi juga karena perbedaan dalam pendapatan serta selera. Permintaan akan sesuatu barang sangat ditentukan oleh selera dan pendapatan. Selera dapat memainkan peranan penting dalam menentukan permintaan akan sesuatu barang antara berbagai negara. Apabila persediaan suatu barang di satu negara tidak cukup untuk memenuhi permintaan, negara tersebut akan mengimpor dari negara lain.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan oleh suatu negara untuk menilai dan mengevaluasi kondisi pembangunan ekonomi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat. Salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, yaitu kegiatan perdagangan internasional. Perdagangan Internasional sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika suatu negara lebih banyak melakukan ekspor daripada

impor maka pendapatan nasional negara tersebut akan naik sehingga nantinya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Manfaat dari perdagangan internasional dapat berupa kenaikan pendapatan negara, cadangan devisa, transaksi modal dan bertambahnya kesempatan kerja. Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi adalah dengan Produk Domestik Bruto (PDB).

PDB merupakan indikator kesejahteraan perekonomian di suatu negara dan dapat menjadi rujukan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan tingkat pendapatan (*income*). Maka semakin meningkat ekspor suatu negara, pendapatan masyarakat akan meningkat pula. Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai pasar dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara pada periode tertentu (Gregory Mankiw, 2012:6). Komposisi PDB dari sisi pembelanjaan dimana PDB (yang dilambangkan dengan  $Y$ ) dibagi menjadi empat komponen, yaitu konsumsi ( $C$ ), investasi ( $I$ ), belanja pemerintah ( $G$ ), dan ekspor neto ( $NX$ ).

Perdagangan internasional adalah suatu kegiatan pertukaran barang, jasa atau faktor produksi lainnya yang melintasi batas negara. Adanya hubungan

perdagangan Internasional antar negara ini mampu mempengaruhi bagaimana kinerja kerja jangka panjang suatu negara, mengapa demikian, karena pertama, perdagangan internasional menjadi salah satu saluran komunikasi yang mampu membuka informasi-informasi teknis. Kedua, dalam perdagangan internasional tercipta sebuah persaingan sempurna yang mampu meningkatkan ide, dan inovasi. Serta ketiga, terciptanya integrasi perluasan tempat perusahaan dan negara mampu menspesialisasi produk yang menjadi unggulannya. Menurut Adam Smith, teori keunggulan mutlak dijelaskan sebagai kondisi dimana suatu negara dapat memproduksi barang atau jasa lebih banyak dibandingkan dengan para pesaingnya dengan mengeluarkan biaya yang lebih rendah, sehingga mendapatkan keuntungan lebih besar. Negara dapat dikatakan mempunyai keunggulan mutlak apabila dapat menghasilkan sesuatu yang tidak dapat dihasilkan negara lain, atau biasa juga disebut dengan keunggulan absolut. Dari penjelasan di atas maka penulis mengambil rumusan masalah:

1. Bagaimana Pengaruh Perdagangan Internasional dalam Pertumbuhan Ekonomi?

2. Bagaimana Pengaruh perdagangan Internasional terhadap Konsumsi?
3. Bagaimana Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Produksi?
4. Bagaimana Pengaruh Perdagangan Internasional dalam Perspektif Islam?

## 2. METODE PENELITIAN

Penulis akan mengumpulkan data melalui beberapa sumber primer dan sekunder. Kemudian semua data akan di paparkan secara deskriptif dan analitatif. Penulis fokus pada makna yang terdapat dalam suatu fenomena yang diteliti, yang dapat digali dari persepsi objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan kajian kepustakaan (*library research*), yaitu mengkaji sumber-sumber tertulis dari berbagai rujukan pustaka, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, kemudian menelaah dan menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis. Penelitian ini akan meneliti realitas, fenomena atau gejala yang bersifat holistik/utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Dengan metode kualitatif ini diharapkan akan mendapatkan informasi

yang mendalam dan mengandung makna yang sebenarnya dan merupakan suatu nilai di balik data yang nampak.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Pengaruh perdagangan Internasional dalam Pertumbuhan Ekonomi

Menurut ahli ekonomi klasik maupun Neo klasik perdagangan internasional dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perdagangan internasional merupakan “motor pertumbuhan (*engine of growth*)”. Pendapat klasik ini dapat ditelusuri mulai dari David Hume, Ricardo, Marshall. Edgeworth sampai Haberler. Ricardo, salah satu penulis klasik mengembangkan teori comparative advantage. Inti dari teorinya badalah setiap negara akan mengekspor barang yang memiliki comparative advantage, yakni barang yang dapat dihasilkan dengan menggunakan faktor produksi yang dimiliki oleh negara tersebut dalam jumlah besar dan mengimpor barang yang comparative advantage-nya kecil. Kedua negara akan memperoleh keuntungan dengan melakukan perdagangan. Dengan demikian peranan perdagangan internasional dalam pertumbuhan ekonomi cukup besar.

Kenaikan perdagangan akan memperbesar potensi pertumbuhan ekonomi.

#### b. Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Konsumsi

Pengaruh penting pada konsumsi masyarakat adalah bergesernya garis *Consumption Possibility Frontier* (CPF) ke atas. Ini berarti bahwa karena perdagangan, masyarakat bisa berkonsumsi dalam jumlah yang lebih besar daripada sebelum ada perdagangan. Ini sama saja dengan mengatakan bahwa pendapatan riil masyarakat (yaitu pendapatan yang di ukur dari berapa jumlah barang yang bisa di beli oleh jumlah uang tersebut). Meningkat dengan adanya perdagangan. Mengenai makna pergeseran CPF ini, kita bisa melihat dari segi lain. Kita akan memperkenalkan konsep yang sering di sebut dengan transformasi. Transformasi adalah proses perubahan sumber-sumber ekonomi atau barang-barang dalam negeri menjadi barang-barang lain yang memenuhi kebutuhan (konsumsi) masyarakat. konsep transformasi ini mencakup: yang pertama: Transformasi melalui produksi yaitu memasukkan sumber-sumber ekonomi (input) ke dalam pabrik-pabrik dan proses produksi lain untuk menghasilkan barang-barang akhir (output). Inilah “proses produksi” dalam arti yang

biasanya kita gunakan. Yang kedua : transformasi melalui perdagangan yaitu menukarkan suatu barang dengan barang lain yang (lebih) kita butuhkan. Dari segi arti ekonomisnya menukarkan satu barang dengan barang lain melalui perdagangan adalah juga suatu “proses Pengubahan”, tidak ada bedanya dengan proses perubahan melalui pabrik-pabrik (proses produksi). Keduanya mencapai hasil yang sama yaitu mengubah satu barang menjadi barang lain (yang dianggap lebih bernilai atau lebih dibutuhkan).

Dalam ekonomi tertutup hanya ada satu proses transformasi yaitu :proses produksi”. Bila perdagangan di buka, proses transformasi bagi masyarakat menjadi dua macam yaitu :proses produksi” dan “proses perdagangan/pembentukan”. Inilah sumber dari kenaikan pendapatan riil (CPF) masyarakat dari perdagangan luar negeri yaitu adanya kemungkinan yang lebih luas ( dan menguntungkan) untuk mentransformasikan sumber-sumber ekonomi dalam negeri menjadi barang-barang yang dibutuhkan masyarakat. jadi menutup kemungkinan transformasi melalui perdagangan adalah sama saja dengan menutup kemungkinan diperolehnya kenaikan pendapatan riil. Berapa besar

kenaikan pendapatan riil dari adanya perdagangan tergantung pada sampai seberapa jauh dasar penukarannya “membaik” setelah ada perdagangan.

Terdapat pengaruh lagi yang penting dari perdagangan terhadap pola konsumsi masyarakat. pengaruh ini di kenal dengan nama demonstration effects. Pengaruh terhadap konsumsi yang diuraikan di atas sebenarnya berkaitan dengan peningkatan kemampuan berkonsumsi yaitu pendapatan riil masyarakat.

### **c. Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Produksi**

Perdagangan luar negeri mempunyai pengaruh yang kompleks terhadap sektor produksi di dalam negeri. Secara umum kita bisa menyebutkan 4 macam pengaruh yang bekerja melalui adanya.

#### **1. Spesialisasi produksi**

Perdagangan internasional mendorong masing-masing negara ke arah spesialisasi dalam produksi barang dimana negara tersebut memiliki keunggulan komparatifnya. Dalam kasus constant-cost, akan terjadi spesialisasi produksi yang penuh, sedangkan dalam kasus increasing-cost terjadi spesialisasi yang tidak penuh. Yang perlu diingat

disini adalah bahwa spesialisasi itu sendiri tidak membawa manfaat kepada masyarakat kecuali apabila disertai kemungkinan menukarkan hasil produksinya dengan barang-barang lain yang dibutuhkan. Spesialisasi plus perdagangan bisa meningkatkan pendapatan riil masyarakat, tetapi spesialisasi tanpa perdagangan mungkin justru menurunkan pendapatan riil dan kesejahteraan masyarakat.

#### 2. *Investible Surplus* Meningkat

Perdagangan meningkatkan pendapatan riil masyarakat. dengan pendapatan riil yang lebih tinggi berarti negara tersebut mampu untuk menyisihkan dana sumber-sumber ekonomi yang lebih besar bagi investasi (inilah yang disebut :”*investible surplus*”). Investasi yang lebih tinggi berarti laju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Jadi perdagangan bisa mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Inilah inti dari pengaruh perdagangan internasional terhadap produksi lewat *investible surplus*.

#### 3. *Vent For surplus*

Konsep ini aslinya berasal dari Adam Smith. Menurut Adam Smith, perdagangan luar negeri membuka daerah pasar baru yang lebih luas bagi hasil-hasil dalam negeri. Produksi dalam negeri yang semula terbatas karena terbatasnya pasar di dalam negeri, sekarang bisa diperbesar lagi. Sumber-sumber ekonomi yang semula menganggur (*surplus*) sekarang memperoleh saluran (*vent*) untuk bisa dimanfaatkan, karena adanya daerah pasar yang baru. Inti dari konsep “*vent for surplus*” adalah bahwa pertumbuhan ekonomi terangsang oleh terbukanya daerah pasar yang baru.

#### 4. Kenaikan Produktivitas

Pengaruh yang sangat penting dari perdagangan luar negeri terhadap sektor produksi berupa peningkatan produktivitas dan efisien pada umumnya. Kita bisa membedakan tiga sumber utama dari peningkatan produktivitas dan efisiensi yang ditimbulkan oleh adanya perdagangan luar negeri yaitu 1. *Economies of Scale*, dengan semakin luasnya pasaran, produksi bisa

diperbesar dan dilakukan dengan cara yang lebih murah dan efisien. 2. Teknologi baru, perdagangan internasional dan hubungan luar negeri pada umumnya dikatakan sebagai media yang penting bagi penyebaran teknologi dari negara-negara maju ke negara yang belum maju. Bentuk yang langsung dari penyebaran teknologi ini adalah apabila dengan dibukanya hubungan dengan luar negeri, suatu negara bisa mengimpor barang (misalnya mesin) yang bisa meningkatkan produktivitas di dalam negeri.

#### **d. Pengaruh Perdagangan Internasional dalam Perspektif Islam**

Perdagangan internasional yang merupakan proses jual beli yang terjadi antar orang dan negara ini terjadi karena adanya saling ketergantungan satu sama lain. Perdagangan internasional adalah proses pertukaran barang dan jasa serta berbagai elemen produksi lainnya ke beberapa negara guna mencapai keuntungan bagi berbagai pihak yang melakukan pertukaran. Dalam sejarah Islam, dikenal perdagangan internasional yang sangat hebat

dan tak tertandingi. Perdagangan internasional sebagaimana yang dilakukan oleh umat Islam masa lampau di praktekkan langsung oleh Rasulullah saw, ketika masih remaja dengan membawa barang dagangan lintas wilayah yang sangat jauh. Perdagangan internasional dalam Islam merupakan masalah muamalah dan maqasid untuk kemaslahatan manusia.

Tujuan perdagangan menurut syariat Islam adalah untuk menciptakan kemakmuran dan keadilan dalam kehidupan manusia, guna memperoleh kesejahteraan, dan untuk menghilangkan ketimpangan dalam masyarakat Islam melalui industri kekayaan yang berkelanjutan mengingat kesenjangan tersebut merupakan hasil dari proses sosial ekonomi yang penting untuk dikoreksi.

Dengan demikian, perdagangan internasional ditentukan karena tidak mungkin satu negara dapat memenuhi kebutuhannya secara langsung tanpa membutuhkan negara lain. Ditetapkan bahwa perdagangan internasional adalah untuk kepentingan

an negara, membantu mencapai keuntungan, dan melengkapi negara lain. Oleh karena itu, perdagangan internasional dalam Islam, tidak seperti yang dianut oleh para kapitalis yang cenderung egois. Pemikiran Abu Ubaid tentang ekspor dan impor ini dapat dibagi menjadi tiga bagian :

1. Tidak adanya nol tarif dalam perdagangan internasional. Abu Ubaid mengambil kesimpulan bahwa cukai merupakan adat kebiasaan yang senantiasa diberlakukan pada zaman jahiliah. Kemudian Allah membatalkan sistem cukai tersebut dengan pengutusan Rasulullah dan agama Islam.
2. Cukai bahan makanan pokok lebih murah. Untuk minyak dan gandum yang merupakan bahan makanan pokok, cukai yang dikenakan bukan 10% tetapi 5% dengan tujuan agar barang impor berupa makanan pokok banyak berdatangan ke Madinah

sebagai pusat pemerintahan saat itu.

3. Ada batasan tertentu untuk dikenakan cukai. Tidak semua barang dagangan dipungut cukainya. Ada batas-batas tertentu dimana kalau kurang dari batas tersebut, maka cukai tidak akan dipungut.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa perdagangan luar negeri dengan kegiatan ekspor dan impor memiliki pengaruh atau dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Perdagangan internasional merupakan “motor pertumbuhan (*engine of growth*)”. Pengaruh penting pada konsumsi masyarakat adalah bergesernya garis *Consumption Possibility Frontier* (CPF) ke atas. Ini berarti bahwa karena perdagangan, masyarakat bisa berkonsumsi dalam jumlah yang lebih besar daripada sebelum ada perdagangan. Pengaruh yang sangat penting dari perdagangan luar negeri terhadap sektor produksi berupa peningkatan produktivitas dan efisien pada umumnya. Kemudian untuk perdagangan internasional dalam Islam, pada dasarnya tidak seperti yang dianut oleh para kapitalis yang cenderung egois karena

dalam perdagangan Islam tidak adanya nol tarif dalam perdagangan internasional, Cukai bahan makanan pokok lebih murah dan Ada batasan tertentu untuk dikenakan cukai.

Wijono. 2005. *Ekonomi Internasional* (BPFE. Yogyakarta)

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi Edisi Kelima. Terjemahan.* Jakarta: Penerbit Erlangga

Sadono, Sukirno. 2010. *Makroekonomi. Teori Pengantar. Edisi Ketiga.* PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.

Sattar, 2019. *Ekonomi Internasional,* (Deepublish:Yogyakarta)

Sugianto, O. (2020, April 13). Diambil kembali dari Penelitian Kualitatif:

<https://binus.ac.id/bandung/2020/04/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasanpenggunaan/>

Sugiono. 2012. *Ekonomi Internasional* BPFE. Yogyakarta

Todaro, M. & Smith, S. 2013. *Pembangunan Ekonomi* (11th ed.). Jakarta: Erlangga

Todaro, M. 2000. *Pembangunan Ekonomi Didunia Ketiga* (7th ed.). Jakarta: Erlangga